

BAB VI

PENUTUP

Hasil dari penelitian tentang penanaman nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan pramuka di SMAN 2 Kediri, diperoleh kesimpulan dan saran yaitu:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penanaman nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan pramuka di SMAN 2 Kediri, diperoleh kesimpulan dan saran yaitu:

1. Tahapan Proses Sosialisasi Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Pramuka
 - a. Tahapan Sebelum Kedatangan dalam Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Pramuka di SMAN 2 Kediri yaitu dengan proses kegiatan penerimaan anggota pramuka SMAN 2 Kediri yaitu: Ta'aruf (saling mengenal satu dengan yang lainnya) secara langsung dengan mempromosikan melalui PRADA INK (Pramuka SMAN 2 Kediri Informasi Kepramukaan), Tafahum (memahami karakter setiap keanekaragaman), Ta'awun (saling tolong menolong), Tes lisan menghafalkan dan mengamalkan tri satya, Dasadharma, dan Sandi ambalan dalam Q.S Al-Alaq:1-5, Bersikap disiplin, bertanggung jawab dan menaati aturan yang ada pada kegiatan pramuka di SMAN 2 Kediri dan Pentas seni pembentukan karakter kerjasama.

- b. Tahap Pertemuan dalam Penanaman Nilai-nilai agama Islam Melalui Pramuka di SMAN 2 Kediri yaitu melalui kegiatan pramuka di SMAN 2 Kediri pada tahap pertemuan atau pelaksanaan kegiatan yaitu dengan proses kegiatan Penempuhan BANTARA, KEBAN (Kegiatan Bantara), AMUKTI MUDA (Ajang Temu Aktivis Pramuka SMAN 2 Kediri), dan SATKHAS PRADA (Satuan Khas Pramuka SMAN 2 Kediri) yaitu:
- 1) Tahapan proses sosialisasi penempuhan dari golongan ambalan ke bantara dengan melakukan syarat: SKU (Syarat-syarat Kecakapan Umum Golongan Penegak): rukun iman, rukun Islam, sholat berjamaah dan sholat sunnah, menjelaskan puasa dan macam-macam puasa, mengetahui tata cara mengurus jenazah, membaca doa ijab qabul zakat dan menghafalkan dan hadist seperti hadist berbakti kepada orangtua serta penerapan pada akhlak berupa berani menyampaikan kritik dan saran dengan sopan dan santun kepada sesama teman, saling menghormati dan toleransi dalam bakti antar umat beragama, telah ikut aktif kerja bakti di masyarakat. SKK-TKK (Syarat-syarat dan Tanda Kecakapan Khusus) materi yang ditempuh yaitu SKK Qori, SKK Khotib, SKK sholat dan SKK muadzin.
 - 2) Tahapan proses sosialisasi KEBAN (Kegiatan Bantara) yaitu langsung mempraktikkan setelah penempuhan dilakukan dengan kemah bantara dengan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama setelah sholat isya', sholat tepat waktu dan berjamaah, melakukan

adzan, belajar berwirausaha, tanggung jawab, sopan santun dalam berbahasa dan menyampaikan kritik, saling menghormati terhadap kepercayaan yang dianutnya dengan memberikan izin kepada anggota pramuka untuk beribadah ke agama masing-masing, dan saling tolong menolong dengan bakti sosial dan kerjabakti.

- 3) Tahapan proses sosialisasi AMUKTI MUDA (Ajang Temu Aktivis Pramuka SMAN 2 Kediri) yaitu kegiatan berdiskusi untuk GTC 2 (Go to Camps), berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing, keistiqomhan.
 - 4) Tahapan proses sosialisasi SATKHAS PRADA (Satuan Khas Pramuka) yaitu nilai agama yang ditanamkan berupa rihlah (perjalanan) untuk menjaga kekompakan dan rasa kekeluargaan yang erat, rasa tolong-menolong, sholat berjamaah dengan tepat waktu, rasa saling berbagi, rendah hati dan peduli.
- c. Tahap Metamorfosis dalam Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Pramuka di SMAN 2 Kediri yaitu nilai Aqidah dalam kegiatan pramuka berupa mensyukuri nikmat Allah dan menyakini bahwa Allah Maha Esa dalam kegiatan pramuka dengan perenungan ketika malam hari, Nilai Syariah dalam kegiatan pramuka yaitu sholatnya rajin tepat waktu dan berjamaah, dari yang belum berhijab menjadi banyak yang berhijab ketika mengikuti pramuka, banyak anak-anak yang melakukan puasa sunnah senin-kamis, Nilai Akhlak yaitu lebih menghargai sesama teman, disiplin, tanggung jawab,

menjaga alam sekitar, tidak membuang sampah sembarang, ringan tangan membantu sesama, mempunyai sikap peduli, dan menjadi manusia yang bermanfaat.

2. Pendekatan dalam Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Pramuka di SMAN 2 Kediri sebagai berikut:

- a. Memberikan pengalaman langsung merupakan proses penanaman nilai-nilai kepada anggota pramuka baru melalui pemberian pengalaman langsung. pemberian pengalaman secara langsung lebih diutamakan pada materi-materi kepramukaan dalam SKU (Syarat Kecakapan Umum) dan SKK-TKK (Syarat-syarat kecakapan Umum dan Tanda Kecakapan Khusus).
- b. Melakukan pembiasaan adalah pendekatan yang dilakukan pramuka di SMAN 2 Kediri ini adalah melakukan pembiasaan *ishoma* yaitu istirahat sholat makan dalam setiap kegiatan wajib dilakukan dengan sholat berjamaah, pembiasaan dengan melakukan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dan pembiasaan dalam akhlaknya yaitu sholat tepat waktu, disiplin, tanggung jawab dan saling tolong menolong. Dalam materi Fiqh sholat berjamaah, materi Aqidah Akhlak dalam pembiasaan tebar senyum, salam, sapa dan saling bertoleransi dan materi Al-Qura'an Hadist dalam kegiatan membaca surat-surat pendek dalam *juz ama'*.
- c. Memberikan keteladanan merupakan keteladanan dalam kegiatan pramuka SMAN 2 Kediri sebagaimana diwujudkan dalam perilaku

seperti memberikan materi dan praktek terjun langsung yang dilakukan oleh pembina dan kakak laksana sehingga anggota pramuka dapat mencontoh kegiatan tersebut dalam bentuk sikap dan perilaku.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Pramuka di SMAN 2 Kediri yaitu faktor pendukung fasilitas, keluarga atau orang tua dan lingkungan/ iklim yang sesuai. Kemudian faktor penghambatnya berupa waktu untuk kegiatan sulit, lebih fokus di bidang akademik, dan keanekaragaman yang berbeda-beda.

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Pembina Pramuka: penanaman nilai agama melalui kegiatan pramuka pada proses sosialisasi diharapkan mampu menjadi wahana yang konstruktif bagi peningkatan pendidikan di sekolah. Kegiatan pembelajaran tidak seharusnya hanya penumpukan intelektual saja, akan tetapi juga internalisasi nilai dan budaya, sehingga menjadikan peserta didik lebih responsif terhadap realitas yang ada khususnya lingkungan hidup sebagai tempat seluruh makhluk hidup ciptaan tuhan.
2. Anggota pramuka diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai agama Islam melalui berbagai pendekatan tidak hanya beberapa pendekatan dengan tujuan agar anggota pramuka mengerti dan memahami akan pentingnya nilai agama yang membantu anggota pramuka dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan serta membentuk karakter yang religius.

3. Dalam suatu kegiatan pasti ada faktor penghambat bagi pembina dan anggota pramuka laksana harus mengantisipasi agar proses kegiatan pramuka dapat berjalan dengan lancar, karena setiap organisasi dapat dipersatukan bagaimanapun keadaannya seperti keanekaragaman.

C. Rekomendasi

Dalam suatu kegiatan pramuka SMAN 2 Kediri menawarkan beberapa kegiatan yang tidak hanya satu yaitu dengan jumlah 9 kegiatan pramuka dan yang saya peroleh dari hasil wawancara ada suatu kegiatan yang tidak mungkin dilaksanakan dengan alasan keterbatasan waktu. Oleh karena itu, dalam 9 kegiatan pramuka SMAN 2 Kediri yang sudah tersusun dengan sistematis dilaksanakan dengan semaksimal mungkin agar anggota pramuka SMAN 2 Kediri dapat meningkatkan hobi dan bakat mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Anggraini, Denok Dwi. "Peningkatan Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita". *Jurnal PG-Paud Truno joyo*, (2015), Vol. 2: 140-149.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta. 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Basri, Hasan. *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Budiyono, Kabul. *Nilai-nilai Kepribadian dan Kejuangan Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Gerakan Pramuka Anggaran Dasar Keppres No. 24 Tahun 2009 Tentang Pengesahan Anggaran Dana Dasar Gerakan Dan Anggaran Rumah Tangga SK Kwarnas No. 203 Tahun 2009 Tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2009.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hilmy, Masdar. *Islam Profetik Substansiasi Nilai-nilai Agama dalam Ruang Publik*. Yogyakarta: Kanisius Anggota IKAPI, 2008.
- Hamidah, " Al-Ukhuwah al-Ijtima'iyah wa al-Insaniyah: Kajian terhadap Pluralisme Agama dan Kerjasama Kemanusiaan", *Jurnal Intizar*, Vol 21, No 2 (2015), 321-341.
- Jalaluddin. *Pendidikan Islam Pendekatan Sistem dan Proses*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013.

- Mursitho, Joko. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar tentang Gerakan Pramuka Nomor: 200 Tahun 2011*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011.
- Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan dan Gerakan Pramuka Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 231 Tahun 2007. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2007.
- Saputra, Muhammad Ali. "Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Usia Dini Di R.A Addariyah Kota Palopo". *Jurnal Al-Qalam*, (2014), Vol.20: 197-209.
- Suryono, Agus. *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2010.
- Syahputra, Toni, Al-Rasyidin dan Masganti. "Pembinaan Akhlak Dalam Kegiatan Keagamaan Pada Program Kepramukaan Di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak Kabupaten Deli Serdang". *Jurnal Edu Religia*, (2007), Vol.1: 284-299.
- Sukmawati. "Analisis Faktor-faktor Penghambat Dalam Proses Pembelajaran Trigonometri". *Jurnal Pedagogy*, Vol.1 No.2.142-150.
- Sumant, Solihah Titin. *Dasar-dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Jufge. *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat. 2017.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2010.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Pendidikan. Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen RI. 2006.
- Zelvi, Ariffiana. "Proses Penanaman Nilai-nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Di Kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Anaka Usia Dini*, (2017), Edisi 1: 20-33.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. *Ilmu Pendidikan Islam Rancangan Bangunan Konsep Pendidikan Monokotomik-Jolistik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Zulkarnain. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Manajemen Berorientasi Link and Match*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.